

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi dewasa ini telah menjangkau hampir seluruh elemen dalam kehidupan manusia, tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Perkembangan teknologi juga berdampak pada persaingan institusi pendidikan atau sekolah untuk mewujudkan kualitas pendidikan yang tinggi. Dengan meningkatkan kualitas pendidikan maka akan meningkatkan pula sumber daya manusia yang ada dalam meningkatkan taraf hidupnya.

Untuk meningkatkan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif diperlukan institusi pendidikan atau sekolah yang berkualitas. Kualitas pendidikan sangat tergantung dari keberhasilan proses belajar-mengajar yang merupakan sinergi dari komponen-komponen pendidikan baik kurikulum, tenaga pendidikan, sarana prasarana, sistem pengelolaan, maupun berupa faktor lingkungan alamiah dan lingkungan sosial, dengan peserta didik sebagai subjeknya. Proses belajar mengajar sebagai sistem dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu di antaranya adalah guru yang merupakan pelaksana utama pendidikan di lapangan. Kualitas guru, baik kualitas akademik maupun non akademik juga ikut mempengaruhi kualitas pembelajaran.

Peningkatan kualitas dan profesionalisme guru menjadi faktor penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Peningkatan kualitas guru dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satunya adalah membuka wawasan

dan pengetahuan globalnya melalui penggunaan internet sebagai media pembelajaran. Guru dapat mengakses segala informasi terkini yang nantinya bisa ditransfer kepada siswa. Melalui cara seperti ini siswa akan semakin cerdas, terampil, dan mempunyai wawasan global. Dengan demikian tujuan pendidikan nasional sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional langkah demi langkah akan mulai tercapai. Sebagai penjabaran lebih lanjut dari Undang-undang tentang sistem pendidikan nasional adalah melalui Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Standar nasional yang dimaksudkan dalam Peraturan Pemerintah ini melingkupi: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan (Depdiknas, 2005: 6).

Informasi dan ilmu pengetahuan (*knowledge*) menjadi sangat penting karena informasi dan *knowledge* menjadi sumber daya utama yang akan sangat menunjang untuk suatu institusi. Sumber daya tersebut menjadi sangat penting karena berkaitan langsung dengan sumber daya manusia yang merupakan asset dan modal intelektual yang dimiliki institusi. Oleh sebab itu, pengelolaan *knowledge* menjadi sangat penting. *Knowledge* dapat menjadi suatu kekuatan dalam institusi sehingga institusi memerlukan suatu sistem yang dapat mengatur dan mengelola *knowledge* tersebut. Hal ini melahirkan suatu sistem yang disebut *knowledge management* yang merupakan sistem yang dibuat untuk menciptakan, mendokumentasikan, menggolongkan, dan menyebarkan *knowledge* dalam organisasi sehingga *knowledge* mudah

digunakan kapan pun diperlukan oleh siapa saja dengan tingkat otoritas dan kompetensinya.

Amstrong (2010), menyatakan bahwa *knowledge management* adalah proses membuat, memperoleh, menggunakan dan berbagi pengetahuan untuk meningkatkan pembelajaran dan kinerja dalam organisasi. Selain itu, Amstrong (2010), juga menegaskan bahwa *knowledge management* adalah tentang manajemen dan motivasi pekerja pengetahuan yang menciptakan pengetahuan dan akan menjadi pemain kunci dalam berbagi..

Menurut Widayanti (2014:1), *Knowldege* management menjadi bidang yang penting dalam proses pembelajaran sebuah organisasi. Pengetahuan yang dimiliki oleh organisasi harus mampu memberikan kemajuan bagi organisasi itu sendiri. Agar organisasi dapat bertahan hidup, maka diwajibkan agar setiap orang yang ada di dalam organisasi sharing pengetahuan. Untuk itu dibutuhkan manajemen yang kuat agar pengetahuan tersebut mengakar di setiap individu dalam organisasi dan tidak hilang begitu saja dengan didukung infrastruktur untuk penyebaran informasi di lingkungan organisasi. Perkembangan dewasa ini mengacu pada makin cepatnya perubahan dalam segala bidang kehidupan, akibat dari efek globalisasi serta pengembangan teknologi informasi yang sangat akseleratif. Kondisi ini jelas mengakibatkan perlunya cara-cara baru dalam menyikapi semua yang terjadi agar dapat tetap *survive*. Penekanan akan makin pentingnya kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu respon dalam menyikapi perubahan tersebut.

Dalam dunia pendidikan, khususnya pada sekolah menengah atas, dibutuhkan suatu manajemen pengetahuan yang harus dimiliki oleh guru, karena dengan adanya *knowledge* para guru dapat meningkatkan kinerja dan kompetensi yang dimiliki.

Madrasah Aliyah Al-Islamiyah Uteran Geger Madiun sebagai suatu instansi pendidikan yang bertugas untuk mendukung dan menyediakan pendidikan yang berkualitas guna memberi manfaat dalam mencerdaskan anak bangsa tidak terlepas dari masalah-masalah yang berkaitan dengan pengetahuan. Setiap tahunnya MMA Uteran Geger Madiun juga melaksanakan pengembangan di berbagai sektor seperti kualitas pendidikan, fasilitas-fasilitas, dan tentunya pengembangan teknologi informasi yang akan meningkatkan mutu sekolah.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana merancang sistem manajemen pengetahuan (*Knowledge Management System*) yang mampu memudahkan dalam pengelolaan pengetahuan, agar terjadi pertukaran pengetahuan antar guru, sehingga dapat mengembangkan kompetensi guru dan meningkatkan pelayanan pendidikan pada Madrasah Aliyah Al-Islamiyah Uteran Geger Madiun.

### **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan dapat lebih fokus dan mudah dipahami maka permasalahan dibatasi pada beberapa hal, yaitu :

1. Penelitian berada di Madrasah Aliyah Al-Islamiyah Uteran Geger Madiun pada bagian tenaga pendidik atau guru.
2. Hanya membahas proses manajemen pengetahuan guru. Mulai dari identifikasi pengetahuan, akuisisi pengetahuan, pembagian dan penyebaran pengetahuan, penerapan pengetahuan, dan penyimpanan pengetahuan.
3. Alat pengkodean menggunakan PHP, MySQL dipakai sebagai *database* dan PHPMyAdmin untuk pengelolaan *database*.
4. Metode perancangan yang digunakan yaitu metode *waterfall*.

### **D. Tujuan Perancangan**

Tujuan dari perancangan ini adalah :

1. Menganalisis proses identifikasi pengetahuan, akuisisi pengetahuan, pembagian dan penyebaran pengetahuan, penerapan pengetahuan, dan penyimpanan pengetahuan.
2. Merancang bangun sistem informasi yang mampu menyimpan data pengelolaan pengetahuan di dalam *database* yang baik.
3. Membangun aplikasi manajemen pengetahuan yang mudah digunakan oleh sekolah untuk mengumpulkan, menyimpan dan berbagi pengetahuan yang dimiliki guru.
4. Menampilkan dokumentasi pengetahuan yang dimiliki oleh guru.

## **E. Manfaat Perancangan**

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan efisien waktu dalam pengelolaan pengetahuan yang dimiliki guru.
2. Diharapkan dapat mempermudah para guru dalam mengolah dan mendapatkan pengetahuan kompetensi yang dibutuhkan.
3. Bagi peneliti dapat memberikan pemahaman lebih dalam mengenai proses perancangan suatu aplikasi di bidang *knowledge management* sekolah.
4. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai *Knowledge Management System* berbasis WEB.